

Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Perkembangan Bahasa dan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Suhartinah ^{1*}, Erna Budiarti ²

^{1,2} Universitas Panca Sakti, Indonesia

* suhartinah3473@gmail.com

Abstract

During critical periods, a child's cognitive, social, emotional, and language development is essential for their growth and development. The development of these skills involves cognitive, emotional and social skills, which are influenced by various factors such as IQ, EQ, SQ and RQ. The utilization of technology in education is an important approach. One of the technologies that can be used is the wordwall application. The utilization of this technology was chosen because when students listen to stories told by the teacher in class through picture storybooks, children do not focus on listening so that the meaning or content in the contents of the storybook that is read is not understood by students. After five to ten minutes, the children are already running around looking for more interesting things. The purpose of this study was to determine the effect of wordwall application on language, social and emotional development of early childhood. The research method used is the experimental method, with a pre-assessment and post-assessment research design, while the type of research is quantitative whose research results are: 1) Wordwall application has an effect on early childhood language development with the results of research p value of 0.016 <0.05, 2) Wordwall application affects early childhood social development with the results of research p value of 0.017 <0.05, 3) Wordwall application affects early childhood emotional development with the results of research p value of 0.007 <0.05.

Keywords: *Aplikasi Wordwall; Perkembangan Bahasa; Sosial Emosional; Anak Usia Dini*

Pendahuluan

Selama periode kritis, perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan bahasa anak sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Rahmadhani et al, 2024). Perkembangan keterampilan ini melibatkan keterampilan kognitif, emosional, dan sosial, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti IQ, EQ, SQ, dan RQ (Setiawan et al, 2022). Meningkatkan lingkungan belajar, guru dapat menggunakan teknologi seperti aplikasi wordwall. Guru dapat menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik (Zeda et al, 2022). Konteks ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi pendekatan yang penting. Salah satu teknologi yang bisa digunakan adalah aplikasi wordwall. Wordwall merupakan metode pengajaran yang menggunakan kata-kata sebagai media untuk memberikan konten yang bermakna terkait pembelajaran (Silvia et al, 2021). Aplikasi wordwall ini di internet dapat digunakan untuk membuat platform pendidikan seperti kuis, perbandingan, pengenalan gambar, kata acak, pencarian kata dan klasifikasi. Wordwall adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan dinding atau permukaan dinding sebagai media untuk menyajikan kata-kata dan frasa penting yang berkaitan dengan topik pembelajaran (Lubis et al, 2022). Pemanfaatan teknologi ini dipilih karena pada saat siswa mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru di kelas melalui buku cerita bergambar, anak-

<https://doi.org/10.30605/jsqp.7.2.2024.4414>

anak tidak fokus mendengarkan sehingga makna ataupun konten pada isi buku cerita yang dibacakan tersebut tidak dipahami oleh siswa (Rohmawati et al, 2022). Berselang lima hingga sepuluh menit, anak-anak sudah berlarian mencari hal yang lebih menarik. Melalui pemanfaatan aplikasi wordwall ini diharapkan anak mampu mengembangkan pemahaman kosa kata dan keterampilan sosial emosionalnya (Estinengtyas et al, 2024). Guru pun dituntut untuk lebih kreatif menyajikan materi melalui bermain yang menyenangkan. Salah satunya dengan bertransformasi ke media pembelajaran digital tanpa mengabaikan kearifan lokal.

Wordwall diimplementasikan di Sekolah PAUD, di mana metode ini membantu guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang berbeda berdasarkan penggunaan kata-kata. Pendekatan ini bermanfaat bagi anak-anak karena membantu mereka berkomunikasi dengan lingkungan dan tema. Teori perkembangan bahasa menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan bahasa. Aspek sosial dan emosional juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perkembangan emosi anak (Yudhaa et al, 2024). Penelitian mengenai dampak penerapan wordwall terhadap perkembangan bahasa dan emosi pada anak sangatlah penting. Dengan menerapkan wordwall, guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan bahasa dan kecerdasan emosional mereka. State of the art dalam penelitian ini adalah sebuah aplikasi wordwall yang dibangun dengan menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan perkembangan verbal, sosial, dan emosional anak usia dini.

Perkembangan Bahasa

Anak usia dini adalah sensitif individu yang berperan penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan unsur yang membedakan manusia dengan manusia lain dalam berinteraksi, dan masyarakat dapat saling memahami dan sebagai percakapan dapat memberikan sinyal yang jelas untuk membentuk keinginan, perasaan, pikiran dan tindakan individu, terciptanya hubungan sosial yang harmonis (Safira et al, 2023). Teori Vygotsky menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam membentuk keterampilan berbahasa. Teori skema Bruner menyatakan bahwa anak-anak mengatur pengetahuan mereka ke kerangka mental atau skema, yang digunakan untuk memahami dunia dan berkomunikasi secara efektif. Teori tata bahasa fungsional Halliday menekankan peran bahasa dalam interaksi sosial dan komunikasi. Sejalan pula dengan yang disampaikan bahwa bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, berbagi pengalaman, dan meningkatkan keterampilan intelektual. Maka bahasa harus berfungsi sebagai alat komunikasi, berpikir dan bermain. Jika kemampuan berbahasa kurang memadai, anak tidak akan dapat belajar melalui bermain (Budiarti et al., 2022).

Keterampilan berbahasa anak berkembang baik apabila disesuaikan dengan karakteristik perkembangan bahasanya. Perkembangan bahasa merupakan upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak sesuai dengan ciri-ciri kemampuan bahasa seperti terampil berbicara, mendengarkan, baca, dan tulis (Zein et al, 2021). Perkembangan bahasa adalah proses di mana anak-anak belajar mengidentifikasi, menggunakan, dan menguasai bahasa dan bicara pada tingkat yang semakin mahir (Adnan et al, 2020). Tujuan meningkatkan kemampuan bahasa adalah agar anak mampu berkomunikasi secara verbal. Menurut Heny, anak yang memiliki perkembangan bahasa yang baik akan lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Friantary, 2020). Sementara itu, menurut Nurhidayati dan Sri Watini, bercakap-cakap dengan anak adalah sebuah proses di mana seorang anak ingin berkomunikasi dan memahami apa yang dikatakan orang lain (Udjir et al, 2022). Berdasarkan definisi di atas, perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan suatu proses perubahan yang mengoptimalkan kemampuan dalam keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis, sehingga memungkinkan terbentuknya interaksi sosial yang harmonis.

Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial pada anak sangat penting bagi dunia, sektor pendidikan, dan masyarakat. Faktor sosial dan emosional secara signifikan mempengaruhi perkembangan anak-anak dan perilaku mereka. Guru memainkan peran penting dalam membina keterampilan interpersonal anak dan mendorong interaksi mereka dengan teman sebaya dan orang dewasa. Perkembangan sosial melibatkan interaksi dengan lingkungan, refleksi diri, motivasi, dan kompetensi dalam interaksi. Ini adalah proses pembelajaran yang membantu anak-anak memahami nilai-nilai, moral, dan tradisi kelompok mereka, menghargai diri mereka sendiri, dan berkomunikasi dengan orang lain (Gusman et al, 2021). Perkembangan sosial adalah aspek penting dari perkembangan anak, yang mempengaruhi harga diri, hubungan dengan orang lain, dan partisipasi mereka dalam masyarakat. Ini adalah proses yang membantu anak-anak mengembangkan harga diri, hubungan dengan orang lain, dan perilaku sosial mereka (Aeni et al, 2023). Keterampilan sosial mencakup interaksi masyarakat, pengendalian diri, motivasi, dan ketekunan dalam tugas. Perkembangan sosial anak berhubungan dengan perasaan anak sendiri, misalnya berani, pemalu, ingin belajar, takut melakukan kesalahan (Melinda et al, 2021). Kemampuan sosial awal bersifat spesifik, bagaimana anak bersosialisasi di lingkungan khususnya kawan sebayanya. Area mempunyai pengaruh positif dan negatif terhadap tumbuh kembang anak, utamanya kemampuan sosial anak yang tercermin dalam komunikasi anak dan kawan sebayanya. Perkembangan sosial adalah proses belajar untuk mematuhi aturan, moral, dan tradisi kelompok, menyesuaikan diri, serta berkomunikasi dan berkolaborasi satu sama lain (Izza, 2020). Sikap sosial anak tercermin dari aktivitas anak dan aktivitas bekerjasama dengan banyak orang, kawan sebaya, dan pendidik.

Ada beberapa perspektif tentang kriteria pencapaian perkembangan sosial pada anak usia 5-6 tahun, yang mencakup tiga area pertumbuhan: kesadaran diri, tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, dan perilaku sosial. Sementara itu, pandangan lain mendefinisikan perkembangan sosial sebagai perkembangan perilaku pada anak-anak yang membantu mereka untuk menyesuaikan diri dengan hukum lingkungan sosial mereka (Fuadia, 2022). Berdasarkan uraian di atas, perkembangan sosial adalah kemampuan untuk bertindak sesuai dengan tuntutan sosial, yang menghasilkan tiga hasil perkembangan: kesadaran diri, rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, dan perilaku sosial.

Perkembangan Emosional

Kecerdasan emosional (Emotional Intelligence) adalah aspek penting dalam kehidupan yang dikembangkan melalui interaksi sosial (Pratama et al, 2023). Kecerdasan ini melibatkan pemahaman, pengertian, dan pemanfaatan emosi. Memahami karakteristik non-kognitif dapat meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri seseorang. Kecerdasan emosional terdiri dari lima komponen: kesadaran diri, pengenalan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Kecerdasan emosional didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan dan mengekspresikan emosi dalam situasi yang berbeda, dan untuk memahami emosi melalui intuisi dan kecerdasan emosional (Nadia et al, 2022).

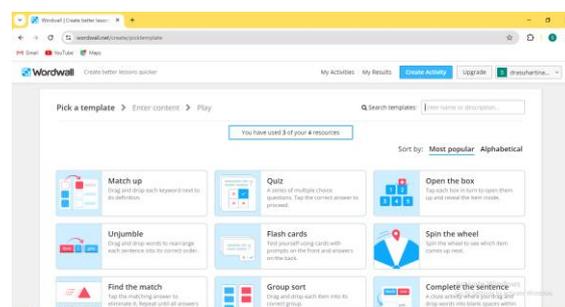
Kecerdasan emosional (Emotional intelligence) adalah keterampilan hidup penting yang dikembangkan melalui interaksi sosial. Kecerdasan emosional ini melibatkan pengenalan, pemahaman, dan pengelolaan emosi (Nabi et al, 2022). Memahami karakteristik awal yang memperkirakan dampak ke depan, dapat bermanfaat dalam membantu mendorong anak tumbuh jadi orang sehat. Lebih lanjut, Goleman mendefinisikan perkembangan emosi pada anak usia dini sebagai kecerdasan emosional, yang meliputi kemampuan merasakan dan mengekspresikan emosi dalam situasi yang berbeda, serta memahami emosi melalui intuisi dan kecerdasan

emosional (Ngura et al., 2020). Berdasarkan uraian di atas, perkembangan emosional mengacu pada perolehan keterampilan hidup melalui interaksi sosial, seperti kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

Aplikasi Wordwall

Di era perubahan yang begitu cepat, pendidikan tidak bisa lepas dari pengaruh perubahan teknologi yang mempengaruhi setiap lini. Selama sepuluh tahun terakhir, perkembangan teknologi, cara kita berinteraksi dengan informasi, budaya, dan pengetahuan telah berubah secara dramatis. Transisi dari pembelajaran tatap muka kuno ke pembelajaran yang menggunakan teknologi digital mempunyai konsekuensi besar dan berpotensi mengubah tata cara pendidikan secara global. Penggunaan internet telah membuat pembelajaran dapat diakses oleh semua orang, sehingga memungkinkan para guru untuk mengakses berbagai sumber belajar dengan cepat. Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi aspek yang krusial, dan salah satu teknologi tersebut adalah aplikasi wordwall. Wordwall adalah media digital yang populer untuk pembelajaran, pengajaran, dan pembelajaran online yang menarik bagi anak-anak. Ini adalah aplikasi ramah yang memberikan pengalaman belajar menyenangkan dan menarik bagi siswa. Wordwall adalah alat yang berharga untuk pendidikan online, menyediakan cara yang nyaman dan mudah untuk terlibat dengan informasi dan pengetahuan (Kurniasih et al, 2023).

Wordwall merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat penilaian dalam kursus online (Setyorini et al, 2023). Format permainan ini memiliki berbagai macam format penilaian dan digunakan dalam format permainan seperti teka-teki silang (crossword puzzle), bentuk pertanyaan pilihan ganda (quiz), menyortir kartu atau mencocokkan gambar (matching pairs), mengacak kata (anagram), labirin (maze case), mencari kata (word search), mengelompokkan (grouping), menggunakan jawaban yang benar (find the match), membolak-balikkan kartu (flip tiles), membuka kotak (open the box), dan lain-lain (Agusti et al, 2022). Berikut gambar aplikasi wordwall:



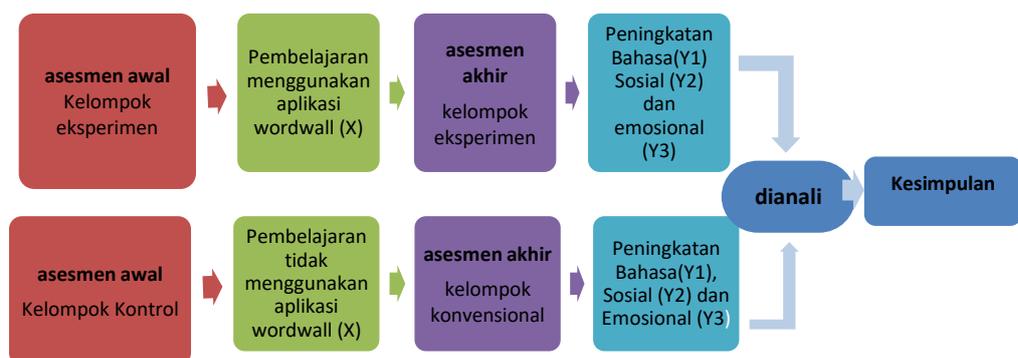
Gambar 1. Aplikasi Wordwall

Interaksi di lingkungan sangat penting untuk interaksi manusia dan lingkungan, terutama dalam konteks anak-anak (Jones et al, 2015). Hal ini termasuk interaksi dengan orang tua, guru, dan teknologi. Anak-anak mengembangkan pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya, sehingga mereka dapat secara aktif dan partisipatif menyampaikan informasi. Hal ini juga membantu mereka mengembangkan karakter, harga diri, dan empati. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menghindari gangguan digital dan fokus pada lingkungan belajar yang baik dan tepat. Wordwall mudah digunakan karena terdapat contoh hasil kreasi pengguna sebelumnya. Wordwall juga dapat didefinisikan sebagai program web yang membuat permainan berbasis kuis yang menghibur. Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan aplikasi wordwall adalah media pembelajaran berbasis internet yang memberikan ketertarikan kepada penggunanya, dapat digunakan dimana saja dan mudah dalam penggunaannya.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari aplikasi wordwall terhadap perkembangan bahasa dan sosial-emosional pada anak-anak, dengan fokus pada pemahaman mengenai pengaruh wordwall terhadap perkembangan bahasa, sosial, dan emosional. Penelitian ini memakai metode eksperimen, dengan desain penelitian pre-asesmen dan post-asesmen, untuk mengukur kemampuan bahasa dan keterampilan sosial serta emosional anak usia dini. Adapun jenis penelitiannya adalah kuantitatif. Rancangan penelitian ini sebagai berikut: 1) Kelas Kontrol: Kelas ini tidak menggunakan aplikasi wordwall dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi secara konvensional serta menggunakan metode pembelajaran lainnya yang biasa digunakan. 2) Kelas Eksperimen: Kelas ini menggunakan aplikasi wordwall dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan aplikasi wordwall untuk mempresentasikan materi dipadukan dengan metode bercerita dan memfasilitasi interaksi siswa. Aplikasi wordwall digunakan untuk mengoptimalkan keahlian siswa dalam memahami materi dan partisipasinya dalam proses pembelajaran (Sari et al, 2021).

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Bermain Mutiara Serat Bangsa jalan Titian Blok B.17 Nomor 9 Perum Kompas Indah, Mekarsari, Tambun Selatan Kab. Bekasi. Populasi statistik penelitian ini adalah siswa PAUD dari lembaga yang telah terakreditasi di wilayah desa Mekarsari sebanyak 90 anak dan jumlah sampel sebanyak 30 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel independen (X) dan dua variabel dependen (Y). Variabel independen adalah stimulus atau faktor input yang dipilih peneliti untuk menilai keefektifan suatu gejala yang diamati, sedangkan variabel dependen adalah elemen yang diamati dan diukur untuk mengidentifikasi pengaruh dari variabel independen. Dengan menggunakan rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menentukan: 1) Variabel bebas (X): Aplikasi wordwall. 2) Variabel terikat pertama (Y1): Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. 3) Variabel terikat kedua (Y2): Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. 4) Variabel terikat ketiga (Y3): Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. Tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti antara lain.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini uji validitas menggunakan validitas konten oleh validator ahli dimana butir-butir pengamatan yang digunakan relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Uji reliabilitas menggunakan *Test-Retest*. Teknik analisis data menggunakan Uji t (*Paired Sample t-Test*).

Hasil

Syarat untuk menguji hipotesis penelitian uji paired t test yaitu normalitas dengan rumus kolmogorov smirnov, data perlu diuji normalitas data, dengan keputusan uji jika data memiliki nilai p value > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika data dengan nilai p value < 0,05

maka data tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka pengolahan data lanjutan menggunakan uji paired t test, apabila data tidak normal maka menggunakan alternatif uji Wilcoxon. Uji normalitas dan homogenitas disajikan dalam tabel di bawah ini:

Table 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Y1_aw	Y2_awa	Y3_aw	Y1_akh	Y2_ak	Y3_akh
			al_Ek	l_Ek	al_Ek	ir_Ek	hir_Ek	ir_Ek
N			15	15	15	15	15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		2.67	3.47	3.60	4.07	4.80	4.93
	Std. Deviation		1.291	1.246	.986	.799	1.082	.961
Most Extreme Differences	Absolute		.198	.201	.195	.212	.200	.200
	Positive		.198	.201	.195	.200	.170	.168
	Negative		-.135	-.199	-.191	-.212	-.200	-.200
Test Statistic			.198	.201	.195	.212	.200	.200
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.117	.105	.128	.068	.111	.110
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.109	.098	.121	.065	.103	.102
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.101	.090	.113	.058	.095	.094
		Upper Bound	.117	.105	.130	.071	.110	.110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 215962969.

Hasil pengujian untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada asesmen awal dan asesmen akhir didapatkan nilai p value > 0,05 sehingga data dalam penelitian berdistribusi normal maka pengujian dilanjutkan menggunakan uji paired t test.

Tabel 2. Data Hasil Uji Homogenitas Asesmen Akhir

Aspek	Lavene statistics	Sig.
Y1_akhir (Bahasa)	3.235	0.083
Y2_akhir (social)	0.036	0.850
Y3_akhir (Emosional)	0.108	0.745

Hasil uji homogenitas data, nilai asesmen akhir kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan hasil untuk homogenitas aspek bahasa nilai p value 0.083 > 0,05, aspek sosial nilai p value 0,850 dan emosional dengan p value 0,745 > 0,05 sehingga data untuk membandingkan asesmen akhir pada kelompok kontrol dan eksperimen pada aspek bahasa, sosial, dan emosional homogen, sehingga pengujian dapat menggunakan uji independent t test atau anova.

Hasil pengujian hipotesis untuk perbandingan asesmen akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut:

1. Perbandingan nilai asesmen akhir aspek perkembangan bahasa kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil pengujian didapatkan nilai p value sebesar 0,016 < 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil asesmen akhir pada aspek perkembangan bahasa antara kelompok kontrol dan eksperimen setelah dilakukan Tindakan pembelajaran ada perbedaan signifikan atau ada pengaruh signifikan. Artinya bahwa metode pembelajaran yang dilakukan pada kelompok eksperimen (aplikasi wordwall) lebih efektif signifikan dalam meningkatkan aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini.
2. Perbandingan nilai asesmen akhir aspek perkembangan sosial kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil pengujian didapatkan nilai p value sebesar 0,017 < 0.05 sehingga dapat

dikatakan bahwa hasil asesmen akhir pada aspek perkembangan sosial antara kelompok kontrol dan eksperimen setelah dilakukan Tindakan pembelajaran ada perbedaan signifikan atau ada pengaruh signifikan. Artinya bahwa metode pembelajaran yang dilakukan pada kelompok eksperimen (aplikasi wordwall) lebih efektif signifikan dalam meningkatkan aspek sosial pada anak usia dini.

3. Perbandingan nilai asesmen akhir aspek perkembangan emosional kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil pengujian didapatkan nilai p value sebesar $0,007 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hasil asesmen akhir pada aspek perkembangan emosional antara kelompok kontrol dan eksperimen setelah dilakukan Tindakan pembelajaran ada perbedaan signifikan atau ada pengaruh signifikan. Artinya bahwa metode pembelajaran yang dilakukan pada kelompok eksperimen (aplikasi wordwall) lebih efektif signifikan dalam meningkatkan aspek perkembangan emosional pada anak usia dini.

Pembahasan

Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa aplikasi wordwall berpengaruh signifikan dalam meningkatkan aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini kelas B usia 5-6 tahun. Temuan dalam penelitian ini mendukung teori sebelumnya bahwa aplikasi wordwall dapat meningkatkan pemahaman dan pengucapan kosakata pada anak usia dini. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi terkait keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis, contohnya seperti anak mampu menjawab pertanyaan dengan kalimat sederhana, mengungkapkan ide dengan pilihan kata yang sesuai, melaksanakan perintah, menyebutkan kata yang diperlihatkannya serta mampu menuliskan nama benda yang ditunjukkan. Berdasarkan pengamatan di kelompok eksperimen, anak-anak begitu antusias mentaati aturan main yang telah disepakati bersama, termasuk satu orang anak berkebutuhan khusus (ADHD) dapat menyelesaikan pembelajaran melalui bermain dengan aplikasi wordwall, yang pada awalnya tidak dapat konsentrasi ketika guru membacakan buku cerita bergambar, namun ketika dipadukan dengan wordwall, perhatian mulai terfokus dan bisa tenang, sehingga dapat menjawab pertanyaan melalui aplikasi wordwall.

Temuan berikutnya dalam penelitian ini mendukung teori sebelumnya bahwa lingkungan sekolah memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keterampilan interpersonalnya saat mereka bekerjasama dengan orang lain untuk menyelesaikan tugas sehari-hari, yang salah satunya adalah anak mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggungjawab. Dari hasil pengamatan peneliti melalui observasi memperlihatkan anak-anak mampu beradaptasi dengan kelompoknya, walaupun hanya kurun waktu dua minggu anak-anak masuk sekolah dan berkenalan. Anak juga mampu memecahkan masalahnya sendiri dan mampu menyelesaikan tugas walaupun mengalami kesulitan. Temuan selanjutnya juga mendukung teori sebelumnya bahwa kemampuan merasakan dan mengekspresikan emosi sesuai dengan situasi, kemampuan memahami emosi dan pengetahuan emosional. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui observasi memperlihatkan anak-anak mampu menunggu giliran sesuai kesepakatan kelas. Tidak ada anak-anak yang berkelahi karena berebut ingin lebih dulu menggunakan perangkat teknologi untuk menggunakan aplikasi wordwall, walaupun pada awalnya satu orang anak ABK ingin menguasai perangkat teknologi sendiri dan tidak mau bergiliran namun setelah diingatkan akan kesepakatan kelas yang disampaikan secara personal, anak tersebut dapat memahaminya sehingga mau bermain dan mengerjakan tugas melalui aplikasi wordwall secara bergiliran.

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan anak usia dini terkait pengaruh aplikasi wordwall terhadap perkembangan bahasa dan sosial emosional anak usia dini yang sebelumnya aplikasi wordwall ini hanya dipergunakan untuk pembelajaran siswa jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah. Sementara, penelitian ini untuk anak usia dini yang penyajiannya dikembangkan dengan metode bercerita dari buku cerita bergambar. Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Aplikasi wordwall berpengaruh pada perkembangan bahasa anak usia dini dengan nilai p value sebesar $0,016 < 0.05$. 2) Aplikasi wordwall berpengaruh pada perkembangan sosial anak usia dini dengan nilai p value sebesar $0,017 < 0.05$. 3) Aplikasi wordwall berpengaruh pada perkembangan emosional anak usia dini dengan nilai p value sebesar $0,007 < 0.05$. Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini hanya pada pengaruh aplikasi wordwall terhadap perkembangan bahasa dan sosial emosional anak usia dini. Oleh karena itu penelitian lebih lanjut yang menyelidiki lebih jauh dampak jangka panjang penggunaan aplikasi wordwall pada berbagai aspek perkembangan anak perlu dilakukan dengan menyesuaikan konten aplikasi wordwall dengan kebutuhan dan kemampuan anak-anak pada tingkat perkembangan yang berbeda.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Erhaka Utama.
- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Pendamping Games Edukatif Wordwall Untuk Materi Pai Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 28-41. <http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v8i2.9375>
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Budiarti, E., Farista, D., Palupi, D. I., Wonga, L., Rubiah, S. A., Harti, U., Panca, U., Bekasi, S., & Storytelling, K. (2022). Storytelling One Day One Book terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(12), 1091–1101. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i12.1405>
- Estinengtyas, S., & Fakhrudin, F. (2024). Pengenalan Kosakata Melalui Media Pembelajaran Wordwall Dengan Game Scrabble Words Pada Anak Usia Dini Di KB Tunas Bangsa Winong Patihan Sidoharjo. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 111-128. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2569>
- Friantary, H. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Pendidikan, Jurnal Usia, Anak*, 1(2), 127–136. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2010>
- Fuadia, N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 31–47. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.131>
- Gusman, B. A., Salsabila, U. H., Giardi, L. Y., & Fadhila, V. (2021). Efektivitas Platform Wordwall pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi.

- Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman, 11(3), 203-221. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080>
- Izza, H. (2020). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini melalui Metode Proyek Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 951–961. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.483>
- Jones, D. E., Greenberg, M., & Crowley, M. (2015). Early social-emotional functioning and public health: The relationship between kindergarten social competence and future wellness. *American Journal of Public Health*, 105(11), 2283–2290. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2015.302630>
- Kurniasih, E. S., & Priyanti, N. (2023). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Kemampuan Literasi Baca, Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2 SE-Articles), 398–498. <https://doi.org/10.33369/jip.8.2.398-498>
- Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Anggianna Putri Lubis 1 □, Ishaq Nuriadin 2. *JURNALBASICEDU*, 6(4), 6884–6892. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400>
- Melinda, A. E., & Izzati, I. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 127. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.34533>
- Nabi, R. L., & Wolfers, L. N. (2022). Does Digital Media Use Harm Children’s Emotional Intelligence? A Parental Perspective. *Media and Communication*, 10(1), 350–360. <https://doi.org/10.17645/mac.v10i1.4731>
- Nadia, A. I., Afiani, K. D. A., Naila, I., & Muhammadiyah, U. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 12(1), 33–43. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v12i1.791
- Ngura, E. T., Go, B., & Rewo, J. M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 118–124. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i2.94>
- Pratama, B. A., Selviani, D., & Fitria, Y. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Negeri 4 Kota Bengkulu. *Computer and Informatics Education Review*, 4(02), 5-9. <https://doi.org/10.33258/cier.4022023.3810.6-10>
- Rahmadhani, S., & Hartati, S. (2024). Pengaruh Game Wordwall Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Anak di TK IT Adzkia III Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15486-15496. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14587>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Safira, N., Amalia, A. R., Anjani, S. F., Mufadillah, E., Putri, M. A., & Hanif, M. (2023). Pengaruh Game Wordwall Match Up dan Wordsearch terhadap Kognitif Siswa SD Laboratorium Percontohan UPI Serang. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(1), 9-16. <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v8i1.13967>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz dan Wordwall pada Pembelajaran IPA Bagi Guru-Guru SDIT Al-Kahfi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>
- Setiawan, D., Hardiyani, I. K., Aulia, A., & Hidayat, A. (2022). Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni : Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini. 6(5), 4507–4518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.vxix.xxx>

- Setyorini, D., Suneki, S., Prayito, M., & Prasetiawati, C. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33061/js.v6i1.8885>
- Silvia, K. S., & Wirabrata, I. D. G. F. (2021). Meningkatkan kosakata anak usia dini melalui media Wordwall. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 261-269. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36814>
- Udjir, N., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlas Ambon. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1861. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1861-1872.2022>
- Yudha, R. P., Aisyah, S., Ngili, A. E., Hetraria, T. S., Rumsiti, T., Kurniawati, R. D., & Nurfida, N. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD Melalui Pelatihan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 542-548. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.861>
- Zeda, F. R., & Muliati, I. (2022). Praktikalitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 19 Kampung Jawa Kota Solok. *As-Sabiqun*, 4(4), 859–873. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2085>
- Zein, R., & Puspita, V. (2021). Efektivitas Pengembangan Model Bercerita terpadu terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2168–2178. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1123>